

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada era saat ini instansi atau perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi yang cukup, baik dari segi keberadaannya dalam mencapai suatu tujuan instansi tersebut. Sedangkan sistem yang digunakan pada instansi tersebut apa sudah sesuai dengan standart atau masih dianalisa kegunaanya. Suatu instansi memerlukan sistem yang baik, dikarenakan adanya tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba yang menguntungkan bagi suatu perusahaan maupun tidak mencari laba. Oleh karena itu, untuk mencapai suatu tujuan tersebut dan mempertahankan keberadaannya diperlukan suatu sistem informasi yang baik bagi suatu instansi.

Sistem informasi yang baik menurut instansi memiliki peran yang berbeda-beda yaitu informasi yang disediakan tepat pada waktunya, yang bermanfaat dan dapat diandalkan oleh suatu instansi maupun perusahaan tersebut. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu perangkat yang terdapat pada *computer* yang digunakan untuk untuk mengolah data keuangan instansi yang berhubungan pada siklus keuangan instansi, yang akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Tanpa sistem informasi akuntansi yang baik, segala kegiatan yang dilakukan akan mengalami kesulitan salah satunya adalah kinerja sumberdaya yang berada dibawah pengawasannya. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang efektif sangat

penting bagi keberhasilan jangka panjang instansi atau perusahaan manapun (Kabuhung, 2013:340).

Untuk memberikan sistem informasi yang efektif bagi perusahaan dibutuhkan suatu teknologi, yang dimana teknologi tersebut dapat mempermudah suatu pekerjaan tersebut. Teknologi yang digunakan oleh instansi dalam mempercepat suatu pekerjaan yaitu menyampaikan informasi dan memudahkan dalam pengumpulan data. Teknologi yang digunakan oleh suatu instansi adalah teknologi yang berbasis computer, yang mana teknologi tersebut mempunyai nilai lebih. Nilai lebih yang dimaksud adalah dengan cara untuk mempercepat suatu kegiatan dalam menghasilkan data baik dari dalam instansi maupun dari luar instansi. Peranan sistem informasi akuntansi bagi pihak perusahaan merupakan hal yang penting, dikarenakan sistem informasi akuntansi bersama-sama dengan sistem akuntansi dan informasi lainnya menyediakan sebuah informasi yang dibutuhkan oleh suatu instansi sebagai dasar atas pengambilan suatu keputusan. Dalam hal mengambil suatu keputusan merupakan suatu fungsi utama dari seorang pemimpin, dikarenakan hasil yang nanti diperoleh menentukan apakah berhasil atau tidak dalam instansi tersebut.

Apabila suatu keputusan sudah diambil dan sudah dilaksanakan, keputusan tersebut bisa digunakan sebaik mungkin dalam jangka waktu yang panjang. Dalam tahap seperti ini suatu keputusan yang sudah diambil didasari pada keputusan bersama yang berkaitan dengan keputusan pihak manajemen instansi tersebut.

Peranan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh pada era saat ini dikarenakan, sistem yang berjalan dengan baik dan benar juga dapat mempermudah

suatu pekerjaan yang bisa dilaksanakan secara bersama-sama. Bagaimana dengan sistem informasi akuntansi yang digunakan pada suatu instansi tersebut apa sudah berjalan dengan baik dan benar, dan ketika melakukannya apa tidak terjadi suatu masalah yang kompleks. Tetapi, kebanyakan perusahaan saat ini sudah menggunakan sistem informasi yang baik dikarenakan akan suatu tujuan yang diinginkan perusahaan tersebut. Namun, bagaimana dengan sebuah perusahaan yang memang sudah berkembang dalam pengelolaan keuangan. Apakah perusahaan tersebut selalu menerima laba, atau mungkin bisa merugi. Dikarenakan, kurangnya pengelolaan keuangan terhadap proses penerimaan dan pengeluaran kas yang kurang efektif dan benar.

Suatu sistem informasi akuntansi merupakan suatu bentuk perangkat yang ada didalam *computer*, informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh perangkat yang sudah ada sebelumnya. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal (*clerical cost*) dimana biaya yang digunakan tidak berlebih yang berkaitan dengan dalam pemeliharaan catatan akuntansi. Serangkaian tugas-tugas sistem akuntansi tersebut menjadikan sistem yang relatif tertutup, karena sistem ini mengolah input menjadi suatu output dengan memanfaatkan pengendalian intern untuk membatasi dampak lingkungan. Sehingga resiko yang disebabkan keteledoran sumber daya manusia bisa diminimalisir dengan adanya bantuan sistem informasi yang baik.

Dengan demikian suatu perusahaan dapat mempertimbangkan dan memanfaatkan catatan-catatan baik data manual maupun secara sistem yang sudah dijalankan pada instansi tersebut. Dan hal ini menjadikan penulis untuk meneliti tentang penggunaan sistem informasi akuntansi yang terjadi pada perusahaan tersebut apakah sudah efektif atau belum, dan sudah sesuai dengan sistem yang dijalankan. Maka penulis ingin mengadakan penulisan untuk menyusun penulisan tugas akhir dengan mengambil judul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS DI BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PAJAK DAERAH KOTA SURABAYA”**

### **1.2 Tujuan Studi Lapang**

Adapun tujuan penulisan dari studi lapang ini untuk memberikan manfaat yang fungsional dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah Kota Surabaya.
2. Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam menulis, untuk menambah wawasan, untuk mengetahui proses dan prosedur pada penerimaan dan pengeluaran kas di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah Kota Surabaya.

### **1.3 Manfaat Studi Lapang**

Selain terdapat tujuan studi lapang, di dalam laporan tugas akhir ini juga terdapat manfaat yang bisa diberikan untuk beberapa pihak yang terkait.

### 1. Bagi perusahaan

- a. Dapat dijadikan sebagai masukan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik dan relevan.
- b. Sebagai bahan pengetahuan untuk upaya peningkatan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang lebih baik di masa yang akan datang.

### 2. Bagi penulis

- a. Bagaimana mendapatkan gambaran secara langsung sistem informasi akuntansi yang terjadi di lapangan.
- b. Menambah wawasan dalam dunia kerja di perusahaan dan melatih mahasiswa/i dalam berfikir secara ilmiah.

### 3. Bagi pembaca

- a. Tulisan ini bisa dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan juga dijadikan bahan referensi bagi seluruh mahasiswa yang akan menyusun laporan tugas akhir yang berkaitan hal ini dengan masalah yang lebih kompleks.
- b. Menjadi sumber informasi strategi bagaimana cara meningkatkan suatu sistem informasi yang sudah baik menjadi yang lebih baik.

## 1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup adalah pembahasan suatu masalah agar tidak terjadi penyimpangan pokok pembahasan dari studi lapang yang terlalu luas. Pembahasan pada laporan studi lapang ini dibatasi hanya pada hasil Sistem informasi akuntansi pada

penerimaan dan pengeluaran kas pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah kota Surabaya.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan beberapa data, Penulisan ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif deskriptif dimana metode kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6). Metode ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

#### **a. Wawancara**

Yaitu pengumpulan data melalui tanya jawab langsung pada seorang informan (pemberi informasi) dari pihak Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah Kota Surabaya. .

Wawancara ini menggunakan jenis wawancara semistruktur (*semistructure interview*) dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya (Esterberg, 2010:233). Dalam wawancara ini Penulis akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan (pemberi informasi) .

Berikut ini adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh penulis:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah Kota Surabaya?
2. Siapa Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah Kota Surabaya saat ini?
3. Apa visi dan misi Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah Kota Surabaya?
4. Apakah sudah terdapat prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang telah di dokumentasikan secara tertulis?
5. Bagaimana sistem pencatatan akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas?
6. Siapa saja pihak yang terlibat dengan penerimaan dan pengeluaran kas?
7. Dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas?

b. Dokumentasi

Yaitu dengan meneliti data penelitian berupa surat-surat, bukti transaksi, laporan yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung pelaksanaan aktivitas pengendalian internal pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah Kota Surabaya.

c. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data, dimana penulis melakukan penelitian atau pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

1. Bagaimana Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah Kota Surabaya.
2. Pengendalian Intern pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah Kota Surabaya.
3. Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pajak Daerah Kota Surabaya.





